

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang melekat pada individu yang gemar berkarya, seperti halnya seorang seniman musik. Hal ini sudah menjadi hal yang umum dan bersifat melekat, karena proses kreatif selalu melibatkan ide, gagasan, dan pikiran ketiganya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Kreativitas memiliki pengertian yang beragam sesuai dengan pemahaman setiap individu itu sendiri, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan sebuah kemampuan berpikir, membuat ide gagasan, yang dituangkan ke dalam suatu karya yang baru atau perpaduan karya yang sudah ada dengan yang baru sehingga memberikan kesan yang berbeda dan memberikan dampak yang baik. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan (Eko Sugiarto, 2019: 11). Yang mengatakan kreativitas adalah setiap tindakan, ide, atau produk yang mengubah domain yang ada, atau yang mengubah domain yang ada menjadi domain baru yang menciptakan “kebaruan” yang dihasilkan dalam sebuah aktivitas manusia.

Pada dasarnya kreativitas itu berbeda-beda tergantung dari individu yang menjalankannya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya lingkungan individu itu sendiri, serta dorongan dari orang lain dalam proses menciptakan sebuah karya baru. Mel Rhodes (dalam Fatmawati, 2018:1) bahwa kreativitas merupakan fenomena, di mana seseorang (*person*) mengkomunikasikan sebuah konsep baru (*product*) yang diperoleh sebagai hasil dari proses mental (*process*) dalam menghasilkan ide, yang merupakan upaya untuk memenuhi adanya kebutuhan (*press*) yang dipengaruhi oleh tekanan di sekitarnya.

Demikian halnya dalam proses kreatif pada bermusik. Musik secara umum merupakan bentuk seni yang kompleks dan beragam yang telah menjadi bagian integral dari pengalaman manusia sepanjang sejarah. Musik terus berkembang dan beradaptasi, mencerminkan dan memengaruhi masyarakat di mana musik diciptakan dan dinikmati. Selain dari pengertian musik secara umum, terdapat juga pengertian musik tradisi seperti musik Sunda yang di antaranya adalah karawitan Sunda.

Secara estetika, karawitan Sunda berkaitan dengan *laras*, *surupan*, *wiletan*, *kenongan*, dan *goongan*. Karawitan Sunda terbagi menjadi tiga jenis yaitu karawitan *sekar*, karawitan *gending* dan karawitan *sekar gending*.

Karawitan *sekar* yaitu karawitan yang di dalamnya menggunakan suara manusia sebagai media. Sedangkan karawitan *gending* berkaitan dengan bunyi instrumental atau alat musik. Soepandi (dalam Rudiana, 2017: 3) menjelaskan bahwa karawitan *sekar* adalah jenis penyajian karawitan yang di dalamnya hanya menggunakan media suara manusia (vokal). Sedangkan karawitan *gending* dapat diartikan sebagai lagu yang dibawakan pada instrumen. Dengan kata lain karawitan *gending* adalah sajian instrumentalia. Sedangkan karawitan *sekar gending* adalah gabungan antarakeduanya.

Seiring perkembangan zaman, lagu-lagu Sunda semakin populer dan berkembang. Demikian halnya dengan seniman-seniman pencipta lagu bernuansa tradisi salah satunya adalah Sofyan Triyana. Sofyan Triyana adalah seorang pendidik, musisi, komposer, song writer, dan arranger yang tergabung dalam grup *Swarantara*. Yang didirikan oleh Reza May Bakti (Mamo) pada taun 2020. Grup ini terdiri atas 8 anggota yang memiliki karakter dan keahlian yang berbeda beda. Pada awal berdirinya, grup ini hanya mengkhususkan untuk membuat konten musik di platform youtube. Yang kemudian, mendedikasikan untuk jauh lebih mendalami pada dunia entertain dengan kategori inovasi musik tradisi.

Karya-karya *Swarantara* banyak mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak yang di antara menjuarai LIMTARA dua tahun berturut-turut dalam kategori inovasi musik tradisi, menjadi best songwriter se-Indonesia dan masuk ke dalam nominasi AKI (Apresiasi Kreasi Indonesia) se-Indonesia pada proses kreatifnya grup ini senan tiasa menciptakan karya-karya yang baru.

Karya-karya grup *Swarantara* ini tidak terlepas dari tangan dingin Sofyan Triyana. Hal ini bisa dibuktikan melalui Album Romantika, di mana ia berhasil menciptakan lagu-lagu inovatif yang tidak hanya menggugah perasaan, tetapi juga membawa elemen tradisional karawitan Sunda ke dalam konteks yang lebih modern dan relevan bagi pendengar. Dengan menggabungkan unsur-unsur musik yang berbeda, Sofyan Triyana menunjukkan bahwa ia tidak hanya terpatok pada tradisi saja, tetapi juga berani bereksperimen untuk menciptakan sesuatu yang baru. Lagu-lagu dalam Album Romantika menjadi bukti nyata dari dedikasi dan kecintaannya terhadap musik, serta kemampuan uniknya dalam menyampaikan pesan dan emosi melalui lagu. Sofyan triyana sebagai inisiator berperan penting dalam memunculkan gagasan. Gagasan yang muncul sering terjadi secara fleksibel dan spontanitas yang selanjutnya di

adaptasi dengan saling berinteraksi dengan anggota kelompok sehingga memunculkan karya yang baru.

Proses kreatif tersebut didasari oleh motivasi. Motivasi adalah salah satu aspek penting dalam proses kreativitas. Sofyan Triyana mengembangkan bentuk sajian musik tradisional menjadi modern tanpa menghilangkan identitas aslinya sebagaimana yang dikatakan oleh Bruno Nettl (dalam Indra Ridwan, 2019: 2) menyatakan bahwa terdapat 3 (tiga) motivasi dalam upaya mengubah atau mengkonversi musik tradisi menjadi modern di masyarakat non-Barat. Motivasi pertama yaitu melestarikan budaya tradisi; motivasi kedua yaitu menyelesaikan proses “westernisasi” (menyertakan masyarakat non-Barat ke dalam sistem budaya Barat); dan motivasi ketiga yaitu “modernisasi” (menggabungkan kedua motivasi di atas). Dengan berbagai cara untuk mengekspresikan kreativitas dalam musik, termasuk mengubah aransemen musik, mengemas penampilan dengan cara yang berbeda, dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan cara bermusik yang mana semua itu dapat membantu dalam menciptakan variasi dan inovasi karya musik serta memberikan performa yang lebih menarik dan mengesankan.

Pada dasarnya, kreativitas yang dilakukan oleh seorang kreator dari waktu ke waktu memiliki perbedaan, sejalan dengan yang dikatakan (Fatur Racman, 2023: 2). Mengatakan hal tersebut dibuktikan dengan adanya keberagaman bentuk kreativitas yang telah dilakukan oleh kreator mulai dari segi perubahan instrumen, perubahan aransemen, bahkan media yang mereka gunakan dalam proses kreativitasnya. Dengan perkembangan yang signifikan pada masa sekarang yang di tunjang oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dalam konteks ini, perubahan tersebut tidak hanya mencerminkan evolusi individu kreator, tetapi juga respon terhadap dinamika sosial dan teknologi yang terus berubah, sehingga memungkinkan terciptanya inovasi yang lebih segar dan relevan di tengah masyarakat.

Permasalahan yang diteliti berkaitan dengan adanya urgensi untuk meningkatkan kreativitas dalam seni tradisi agar dapat dinikmati dan digemari oleh masyarakat. Sebagaimana yang dikatakan Mel Rodhes (1961), Kreativitas terdiri atsa 4 tahapan yaitu person, press, proses, produk.

Menilik proses kreatif Sofyan Triyana, penulis memutuskan melakukan penelitian terhadap Sofyan Triyana terkait kreativitas yang

dimilikinya. Penelitian ini berjudul “Kreatifitas Sofyan Triyana Dalam Album Romantika Kelompok *Swarantara*”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kreativitas Sofyan Triyana pada Album Romantika ?
2. Bagaimana kebaruan karya musik kelompok *Swarantara* yang diciptakan oleh Sofyan Triyana?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki Tujuan yaitu :

1. Menjelaskan bagaimana kebaruan karya musik kelompok *Swarantara* yang diciptakan oleh Sofyan Triyana.
2. Untuk mendeskripsikan proses kreatif yang dilalui Sofyan Triyana pada Album Romantika .

Penelitian ini memiliki Manfaat yaitu :

1. Penelitian ini dapat menjadi dokumen tertulis mengenai proses kreatif yang dilalui oleh Sofyan Triyana.
2. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap perkembangan tradisi, agar dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan kebudayaan masyarakat sekitar.
3. Penelitian ini dapat menambah referensi untuk tulisan selanjutnya.

1.4 Tinjauan Pustaka

Adapun pustaka yang berkenaan dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi berjudul “Kreativitas Ilham Firmansyah Menggunakan Sequencer Pada Kelompok Musik *Swarantara* Dalam Musik Sunda” ditulis oleh Fatur Racman, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, tahun 2023. Skripsi ini membahas tentang proses kreatif yang dialami oleh Ilham Firmansyah dalam kelompok musik *Swarantara* mengintegrasikan teknologi sequencer dalam musik karawitan Sunda. Pada penelitian pertama ini memiliki persamaan

dari segi metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Temuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian terdahulu lebih fokus terhadap mengintegrasikan teknologi sequencer dalam musik karawitan Sunda , sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada proses kreatif yang dilakukan oleh Sofyan Triayana dalam Album Romantika yang berkaitan dengan karawitan Sunda.

2. Skripsi berjudul “Kreativitas Musik Grup *Sanggita* di Kota Bandung, Jawa Barat” ditulis oleh Hari Rayadi Putra, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tahun 2020. Tulisan ini menggambarkan peran grup musik *Sanggita* sebagai pelopor dalam pelestarian seni tradisional Sunda. Kelompok ini dikenal karena inovasinya dalam mengolah karawitan Sunda agar tetap relevan di tengah tantangan globalisasi dan perubahan gaya hidup masyarakat urban. Dalam penelitian yang ke dua ini Penelitian Hari Rayadi Putra mengenai kreativitas musik Grup *Sanggita* di Kota Bandung, Jawa Barat, memiliki keterkaitan yang erat dengan penelitian “kreativitas Sofyan Triyana Dalam Album Romantika Kelompok Swarantara,” karena kedua studi ini menyoroti upaya pelestarian dan inovasi dalam seni musik tradisional, di mana Grup

Sanggita berperan sebagai pelopor dalam mengangkat karawitan Sunda, sementara Sofyan Triyana mengeksplorasi cara-cara baru untuk menyajikan elemen-elemen budaya lokal dalam konteks yang lebih luas, menjadikan keduanya contoh penting dalam memperkuat identitas budaya di era globalisasi.

3. Skripsi berjudul “Kreativitas Gunarto Dalam Penyusunan Karya Musik” ditulis oleh Ngesti Pratiwi, Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2016 (Pratiwi, 2016). Dalam skripsi ini membahas tentang eksplorasi Gunarto untuk memenuhi kebutuhan kreativitasnya dengan cara melakukan pengamatan musik dari berbagai genre. Meskipun secara topik pembahasan sama mengenai persoalan kreativitas, namun fokus pembahasan berbeda dengan penelitian penulis, yang mana dalam skripsi Ngesti ini lebih membahas kepada pengamatan musik yang dilakukan Gunarto, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai proses penciptaan karya musik.

Dari beberapa karya-karya tulis di atas sejauh ini penulis tidak menemukan karya ilmiah yang membahas tentang Kreativitas Sofyan Triana Dalam Pembuatan Album Romantika. Maka dari itu, penulis berupaya untuk membahas dan mengupas tentang kreativitas Sofyan Teriyana dalam terciptanya Album Romantika yang dalam proses

kreatifnya menjadi lebih menarik dan terkesan unik . Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penulis menggarisbawahi bahwasanya objek penelitian ini belum pernah dibahas oleh peneliti manapun sebelumnya, sehingga penulis berminat untuk menjadikan objek tersebut sebagai penelitian untuk karya ilmiah.

1.5 Landasan Teori

Untuk mengkaji proses kreatif yang dilalui Sofyan Triyana, penulis menggunakan pendekatan 4 *P's Of Creativity* Rhodes (1961) yang memiliki 4 tahapan kreativitas yaitu pribadi/*person*, proses, dukungan/*press* dan produk/ hasil. Keempat tahapan ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya, baik dari proses kreator atau dari faktor pendorong kreatif untuk menghasilkan produk yang menarik. Seluruh kreator harus melewati langkah-langkah sebagaimana telah dipaparkan dalam teori Carl Rhodes 4 *P's Of Creativity*.

Dalam mengkaji kreativitas Sofyan Triyana pada Album Romantika kelompok *Swarantara*, pendekatan 4 *P's of Creativity* yang dikemukakan oleh Carl Rhodes sangat relevan. Tahapan pribadi (*person*) mencerminkan latar belakang dan pengalaman Sofyan Triyana sebagai seorang seniman

yang dipengaruhi oleh budaya Sunda. Dukungan atau (*press*) dan proses, saling berkaitan dengan faktor eksternal yang memengaruhi kreativitas. Akhirnya produk yang dihasilkan, yaitu Album Romantika, menjadi representasi dari seluruh tahapan tersebut, dimana setiap lagu dalam album tersebut mempunyai nilai dan saling berkaitan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Saryono dalam (Sugiyono, 2020) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari sumber data yang berasal dari dokumen dalam bentuk tekstual maupun non-tekstual, dengan mengunjungi beberapa perpustakaan. Dokumen-dokumen

yang dikumpulkan tersebut dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal dan sumber-sumber lain yang memungkinkan mengandung informasi yang dapat menunjang untuk penelitian ini.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dan gambaran mengenai Kreativitas Sofyan Triana dengan mengunjungi kediaman Rumah Sofyan Triana bertempat di daerah Pasirluyu, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Tujuan observasi ini untuk mengamati proses kreatif Sofyan Triana dalam menciptakan Album Romantika serta mengetahui beberapa dimensi yang relevan dengan teori 4'P Carl Rhodes yang terdiri dari 4 aspek *yaitu person, press, proses, dan product*.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, penulis memilih beberapa narasumber yang sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Penulis membutuhkan beberapa opini untuk menunjang kebutuhan perlengkapan karya tulis ini, di antaranya penggagas Album Romantika, apresiator pertunjukan lapangan, pengamat musik dan akademisi seni. Berikut merupakan beberapa narasumber yang dirasa mampu menunjang data yang dibutuhkan penulisan ini :

1. Sofyan Triyana yang merupakan komposer, Songwriter, dan arranger dalam produksi musik Album Romantika, Sofyan Triyana dipilih sebagai narasumber karena Sofyan Triyana merupakan orang yang berperan penting dalam terciptanya Album Romantika. Teknik wawancara yang digunakan ialah gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Yang mana pada setiap pertanyaan yang telah direncanakan diharapkan dapat menimbulkan pertanyaan baru guna menggali informasi hingga pada hal terkecil.
2. Reza May Bakti (Mamo) yang merupakan founder (pembuat) *Swarantara* dan relasi publik. Teknik wawancara yang dilakukan yakni wawancara tidak terstruktur yakni mempertanyakan beberapa hal terkait topik yang diteliti.
3. M Luthfi Al Faris merupakan anggota dari kelompok musik *Swarantara*. Dipilih sebagai narasumber karena ia merupakan seseorang yang mengetahui proses terciptanya Album Romantika Sofyan Triyana. Teknik wawancara yang dilakukan yakni wawancara tidak terstruktur yakni mempertanyakan beberapa hal terkait topik yang diteliti.

4. Sony Riza Windyagiri yang merupakan guru di SMKN 10 BANDUNG. Dipilih sebagai narasumber karena ia merupakan seniman yang mengetahui proses kreativitas Sofyan Triyana dalam pembuatan Album Romantika serta membuat tulisan mengenai Album Romantika kelompok *Swarantara*. Teknik wawancara yang dilakukan yakni wawancara tidak terstruktur yakni mempertanyakan hal beberapa hal terkait topik yang diteliti.
5. Iwan Gunawan, seorang pengajar di Universitas Pendidikan Indonesia dan komponis terkemuka, dipilih sebagai narasumber dalam penelitian ini. Penetapan beliau sebagai narasumber didasarkan pada keahlian yang dimilikinya dalam bidang musik serta pengalaman yang luas dalam komposisi. Kontribusi Iwan Gunawan sangat berharga bagi penulis, khususnya dalam memberikan masukan yang bersifat konstruktif. Umpan balik dari beliau diharapkan dapat memperkaya kajian terhadap Album Romantika, sekaligus menciptakan diskusi yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek musikal dan artistik yang ada dalam karya tersebut.

d. Dokumentasi

Metode pengumpulan data, menggunakan dokumentasi digunakan untuk mempermudah mendapatkan informasi dan data yang secara akurat. Dengan menggunakan media rekam dan file, selebihnya digunakan untuk bahan analisis dimana penulis memerlukan pengamatan mendalam terhadap gambaran umum dengan cara rekaman video, audio, dan foto. Yang dapat mempermudah proses penelitian, karena memiliki keunggulan yakni dapat diulang-ulang pada bagian tertentu sehingga pengamatan dan pendeskripsian dapat diuraikan secara detail. Hal dapat menjadi bukti nyata yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan di antaranya sebagai berikut :

1. Rekaman suara percakapan pada saat wawancara kepada narasumber terkait, agar mudah tersimpan dan digunakan sebagai pelengkap catatan penelitian.
2. Rekaman video saat proses kreatif yang dilakukan Sofyan Triyana secara langsung. Rekaman tersebut digunakan untuk menjadi bahan analisis dari proses kreatif yang dilakukannya.

3. Pengambilan foto pada semua kegiatan pengumpulan data sebagai bukti penelitian telah ditempuh oleh penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas empat bab yang di setiap babnya memuat bahasan yang berbeda-beda. Sistematika penulisan ini dibuat untuk menggambarkan kreativitas Sofyan Triyana dari penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Bab I. Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, pendekatan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- b. Bab II. Tinjauan Umum yang terbagi menjadi beberapa bagian subbab, menjelaskan mengenai profil kelompok musik *Swarantara*.
- c. Bab III. Pada bagian ini akan terbagi menjadi beberapa subbab yang membahas tentang proses kreatif Sofyan Triyana dalam Album Romantika, yang meliputi proses ide kreatif pembuatan Album Romantika, proses pembuatan Album Romantika. sebagai produk dari kreativitas Sofyan Triyana kelompok musik *Swarantara*.

- d. Bab IV. Penutup, berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian dilengkapi dengan Daftar Kepustakaan, Daftar Narasumber, Glosarium dan lampiran file foto atau video yang relevan dengan kreativitas Sofyan Triyana dalam Album Romantika kelompok *Swarantara*.

DAFTAR PUSTAKA, Berisi daftar dari berbagai sumber data yang diperoleh dari sumber literatur baik dari buku, skripsi, tesis, jurnal ilmiah, dan website.

